

**Evaluasi Efek Terapi Dan Efek Samping Penggunaan Amitriptilin
Sebagai Terapi Nyeri Pada Pasien Stroke Iskemik
Di Rumah Sakit Jogja**

Afni Maulani, Pinasti Utami¹, Setyaningsih²

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

¹Bagian Farmasi Klinik, Program Studi Farmasi

²Poli Saraf Rumah Sakit Jogja

afni.maulani@gmail.com

INTISARI

Sekitar 11-55% orang yang mengalami stroke akhirnya mengalami rasa sakit yang kronis yang disebut nyeri *post* stroke, nyeri pusat, atau nyeri talamik. Karakteristik nyeri yang timbul dapat terasa seperti terbakar, sakit, nyeri pedih, menusuk, mengoyak dan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Terapi lini pertama yang digunakan diantaranya *tricyclic antidepressants* (TCAs), *selective serotonin reuptake inhibitors* (SSRIs), *serotonin-norepinephrine reuptake inhibitors* (SNRIs), antikonvulsan dan lidokain topikal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi gambaran efek terapi dan efek samping penggunaan amitriptilin sebagai terapi nyeri pada pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Jogja sesuai karakteristiknya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasi dengan pengambilan data menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) terhadap populasi seluruh pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Jogja yang mengalami nyeri *post* stroke pada bulan 21 April 2013 – 31 Juni 2013 dengan jumlah sampel 18 pasien. Dosis terapi yang digunakan adalah 12,5 mg dua kali sehari selama 30 hari.

Hasil penelitian didapatkan penurunan skala VAS sebesar $1,278 \pm 0,752$ dalam 2 minggu dan $2,44 \pm 0,784$ dalam 4 minggu. Berdasarkan uji *paired sample t-test* didapat nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) pada minggu ke-2 dan minggu ke-4 yang menunjukkan berbeda secara bermakna terapi amitriptilin dalam mengurangi nyeri pada pasien stroke iskemik dan efek samping yang dilaporkan diantaranya kantuk (7,69%), lelah (7,69%), mulut kering (7,69%), hipotensi dan konstipasi (3,85%), kantuk dan lelah (7,69%), kantuk dan mulut kering (3,85%), serta sakit perut (3,85%). Dapat disimpulkan bahwa amitriptilin memiliki efek terapi dalam mengurangi nyeri stroke iskemik dan memiliki efek samping pada penggunaannya.